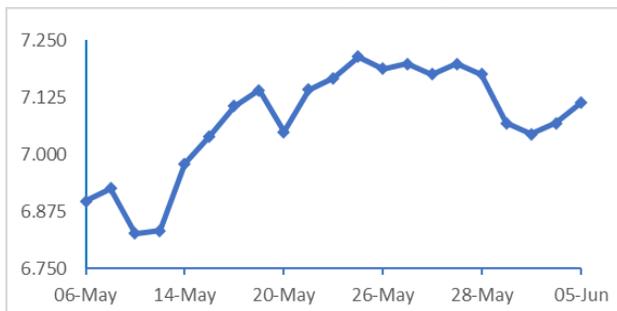
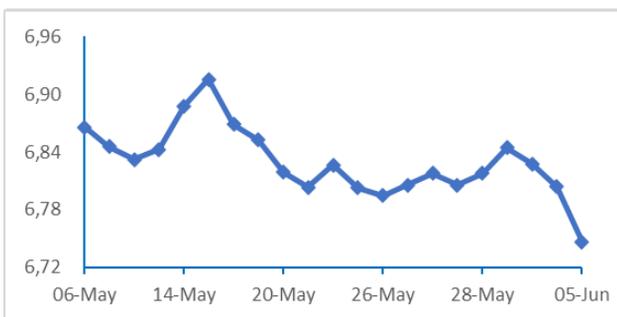


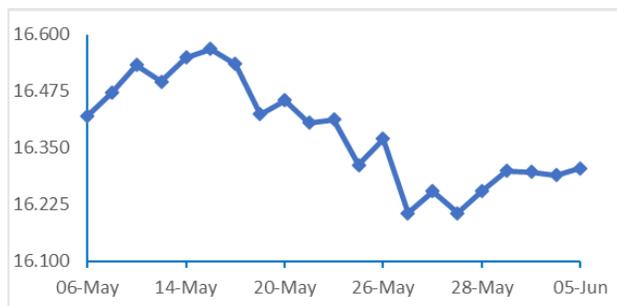
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,02%	4,87%
BI Rate	5,75%	5,50%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,65%	2,40%
ID CPI (YoY)	1,95%	1,60%
ID Reserve	USD 157,1Bn	USD 152,5Bn
Current Account	USD -1,1Bn	USD -0,2Bn

▶ Global Update

- Pasar global ditutup menguat minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones masing-masing naik sebesar +1,9% dan +1,6% WoW, serta MSCI Asia ex Japan naik sebesar +2% WoW. Pasar saham AS mengalami penguatan seiring dengan data ketenagakerjaan yang lebih baik dari ekspektasi pasar, yaitu data *non-farm payroll* sebesar 139 ribu pada bulan Mei, lebih baik dari ekspektasi pasar walaupun mengalami sedikit perlambatan dari data periode sebelumnya.
- Dari segi tensi dagang antara AS-China, pada awal minggu lalu terdapat re-eskalasi tensi dimana kedua negara saling menduga adanya pelanggaran terhadap perjanjian yang dibuat di Geneva, dimana Trump menduga China memperlambat ekspor *critical minerals* dan meningkatkan tarif untuk baja dan aluminium, sedangkan China menduga AS membekukan ekspor *chip design software* ke China dan menarik visa pelajar China. Namun, hal ini dikabarkan telah mencapai resolusi positif melalui pembicaraan telepon antara kedua presiden.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah minggu lalu sebesar -0,9% WoW. Sektor yang mengalami pelemahan terbesar adalah sektor industrial dan finansial yang turun sebesar -3,2% dan -2,9% WoW. Sektor yang mengalami penguatan adalah sektor *basic material* dan sektor transportasi dan logistik yang naik sebesar +7,1% dan +1,1% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID foreign reserves, US CPI, US PPI, US initial jobless claims*.
- Rupiah ditutup sedikit menguat sebesar 0,1% WoW pada Kamis lalu ke level Rp16.275/USD, sedikit lebih lemah dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar -0,7% WoW dalam periode yang sama ke level 99,2.
- Pasar SBN ditutup menguat minggu lalu dengan *yield* SBN bergerak sebesar -1 bps sampai dengan -9 bps di sepanjang tenor. Data inflasi Indonesia yang ternyata di bawah perkiraan, membuat beberapa investor berekspektasi adanya pemangkasan suku bunga kembali. Sentimen positif pasar juga didorong oleh adanya jatuh tempo obligasi FR81 dan SRBI yang jumlahnya cukup besar bulan ini. Imbal hasil SRBI relatif stabil menjadi 6,27%, dengan kenaikan penerbitan menjadi Rp 20 triliun (dari sebelumnya Rp 12 triliun), namun jumlah *outstanding* SRBI tetap turun mengingat jumlah yang jatuh tempo yang besar. Per 5 Juni 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,77% (-6 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 77,2 triliun, walaupun lebih rendah dari lelang sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 108,3 triliun, tapi masih tinggi dari rata-rata lelang selama YTD-2025 yaitu Rp 73 triliun dan target pemerintah.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	7,09	19,92
Consumer Cyclical	0,18	-11,98
Consumer Non-Cyclical	-0,16	-5,73
Energy	0,29	4,88
Finance	-2,87	0,38
Healthcare	0,45	3,63
Infrastructure	-0,94	-4,75
Misc. Industry	-3,21	-9,54
Property	-0,22	-2,50
Technology	-1,12	68,24
Transportation	1,14	5,89

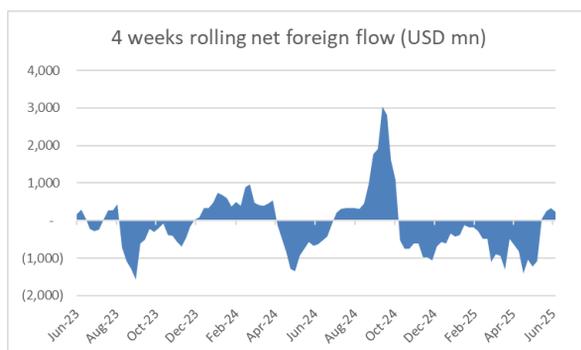
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-3,98	-33,33
Bond Flow*	-0,41	46,70

* As of June 4th, 2025

► Calendar (June 2025)

2 – June	US Manufacturing PMI US Factory Orders ID Trade Balance ID CPI
3 – June	US Job Openings CN PMI
4 – June	US Composite PMI
5 – June	US Initial Jobless Claims US Trade Balance
6 – June	US NFP US Unemployment Rate
9 – June	CN PPI CN CPI CN Trade Balance
10 – June	ID Foreign Reserves
11 – June	US CPI
12 – June	US PPI US Initial Jobless Claims ID Consumer Confidence
13 – June	US Consumer Sentiment
16 – June	CN Industrial Production
17 – June	US Retail Sales
18 – June	US Initial Jobless Claims ID BI-Rate
19 – June	US Interest Rate
23 – June	US Composite PMI
24 – June	US Current Account
25 – June	US Home Sales
26 – June	US Initial Jobless Claims
27 – June	US PCE Price Index

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Permintaan terbesar untuk lelang datang dari FR104 (5,1 tahun) dan FR103 (10,1 tahun) yang berkontribusi lebih dari 72% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 28 triliun, atau lebih tinggi dari target yaitu Rp 26 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 4 Juni 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 923,34 triliun atau 14,55%.
- Pasar obligasi AS (2-5 Juni 2025) ditutup menguat, dimana yield bergerak di kisaran -7 bps sampai dengan -10 bps di sepanjang tenor. Sentimen positif salah satunya didorong adanya data AS yang melemah seperti *ISM services PMI* yang masuk zona kontraksi. Meski begitu pasar juga menunggu data tenaga kerja yang keluar di akhir minggu yang bisa memberikan tekanan pada *treasuries yield*. Per 5 Juni 2025, *yield UST 10 tahun* ditutup di level 4,39% (-9 bps WoW).

► Global News

- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 247 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 236 ribu dan naik dari minggu sebelumnya yang sebesar 239 ribu.
- PMI manufaktur AS tercatat sebesar 52 pada bulan Mei, sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 52,3 namun lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 50,2.
- PMI manufaktur Caixin China tercatat sebesar 48,3 pada bulan Mei, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 50,7 dan periode sebelumnya sebesar 50,4.
- JOLTS *job openings* AS tercatat sebesar 7,391 juta pada bulan Apr, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 7,11 juta dan periode sebelumnya sebesar 7,2 juta.
- PMI *services* Caixin China tercatat sebesar 51,1 pada bulan Mei, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 51 dan periode sebelumnya sebesar 50,7.
- PMI *services* AS tercatat sebesar 53,7 pada bulan Mei, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 52,3 dan periode sebelumnya sebesar 50,8.
- Non-farm payroll* AS tercatat sebesar 139 ribu pada bulan Mei, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 126 ribu dan lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 147 ribu.
- Tingkat pengangguran AS tercatat sebesar 4,2%, sesuai dengan ekspektasi pasar dan periode sebelumnya.
- Inflasi China tercatat sebesar -0,1% YoY pada bulan Mei, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar -0,2% YoY dan sama dengan periode sebelumnya.
- PPI China tercatat sebesar -3,3% YoY pada bulan Mei, sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar -3,1% YoY dan periode sebelumnya sebesar -2,7% YoY.
- Ekspor China tercatat tumbuh sebesar +4,8% YoY pada bulan Mei, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +5% YoY dan periode sebelumnya sebesar +8,1% YoY.
- Impor China tercatat menurun sebesar -3,4% YoY pada bulan Mei, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar -0,9% YoY dan periode sebelumnya sebesar -0,2% YoY.

► Domestic News

- Inflasi inti Indonesia tercatat sebesar +2,4% YoY pada bulan Mei, sedikit dibawah ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar +2,5% YoY.
- Neraca dagang Indonesia tercatat sebesar USD 150 juta pada bulan Apr, dibawah ekspektasi pasar sebesar USD 3,04 miliar dan periode sebelumnya sebesar USD 4,33 miliar.

- Data ekspor Indonesia tumbuh sebesar +5,76% YoY pada bulan Apr, sesuai ekspektasi pasar dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar +3,16% YoY. Data impor Indonesia tumbuh sebesar +21,84% YoY pada bulan Apr, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +7,75% YoY dan periode sebelumnya sebesar +5,34% YoY.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id